

**EFEK TERAPEUTIK PENGGUNAAN MUSIK DANGDUT KOPLO
PADA REHABILITASI GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA
DAERAH DR. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S1 Pendidikan Musik



disusun oleh
Anggita Fauziah Regita Laras
NIM 15100440132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2018/2019

**EFEK TERAPEUTIK PENGGUNAAN MUSIK DANGDUT KOPLO
PADA REHABILITASI GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA
DAERAH DR. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA**



disusun oleh
Anggita Fauziah Regita Laras
NIM 15100440132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana
S-1 Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni
Indonesia Yogyakarta Semester Gasal 2018/2019

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2018/2019

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji:
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal 8 Juli 2019


Tim Penguji:

Ketua Program Studi/Ketua


Dr. Suryati, M. Hum.

NIP 19640901 200604 2 001

Pembimbing I/Anggota


Tri Wahyu Widodo S.Sn, M.A.

NIP 19730214 200112 1 002

Pembimbing II/Anggota


Dr. Suryati, M. Hum.

NIP 19640901 200604 2 001

Penguji Ahli/Anggota


Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn., M.Si.

NIP 19721023 200212 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Siswadi, M.Sn

NIP.19591106 198803 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggita Fauziah Regita Laras

NIM : 15100440132

Program Studi : Pendidikan Musik

Judul Tugas Akhir

EFEK TERAPEUTIK PENGGUNAAN MUSIK DANGDUT KOPLO PADA REHABILITASI GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH DR. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian sebagai bagian dari Skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 8 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Anggita Fauziah

MOTTO

Ku mulai dengan niat seutuhnya, ku iringi dengan usaha dan doa, ku jalani revisian dengan penuh suka cita, ku olah kata, kupahami artinya, ku rangkai hingga menjadi sebuah alenia, kuikat dalam rangkaian bab sejumlah lima, jadilah sebuah karya sederhana, gelar sarjana ku terima, seluruh keluarga dan calon mertua pun bahagia ☺

-ANG-

PERSEMBAHAN



Dengan rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillahill'alamina kepada Allah SWT. Karena dengan ridho-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan sebuah karya tulis yang saya persembahkan untuk :

1. Alm. Mami tercinta, Yulianti Nur Aida dan Papi Sukir Tersayang
2. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Seluruh pembaca karya tulis ini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efek Terapeutik Penggunaan Musik Dangdut Koplo Pada Rehabilitasi Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin Surakarta” dengan baik dan lancar.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana seni Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini dapat disusun dengan baik atas terima kasih dengan penuh ketulusan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Dr. Suryati, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing II. Terimakasih telah memberikan motivasi dan bimbingan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi.
2. Oriana Tio Parahita N, S.Sn., M.Sn selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
3. Tri Wahyu Widodo S.Sn, M.A. selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan nasehat selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn., M.Si selaku penguji ahli. Terimakasih telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
5. Prof. Dr. Djohan, M.Si, yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama proses penelitian.
6. dr. Etha yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam melaksanakan penelitian.

7. Bu Retno dan Mas Hanung yang telah memberikan bantuan dan motivasi selama penelitian.
8. Orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, kasih sayang yang tulus, dan selalu memberikan nasihat.
9. Kakak Anggun dan dek Golda yang setia menemani proses begadang sejak awal hingga akhir penulisan skripsi.
10. Sahabat Tersayang (Apil, Wibi, Linda) terimakasih telah menjadi bagian dari perjuangan saya selama ini.
11. Sahabat tercinta saya Fera yang telah memberikan inspirasi untuk melakukan penelitian ini.
12. Keluarga, sanak saudara, sepupu dan keponakan yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan baik dalam keadaan suka maupun duka.
13. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Musik angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan serta kebersamaan selama proses kuliah.
14. Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin Surakarta, Instruktur Musik, Perawat, Dokter, dan pasien rehabilitasi gangguan jiwa yang telah membantu peneliti saat pengumpulan data.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi bagi para pembaca.

ABSTRAK

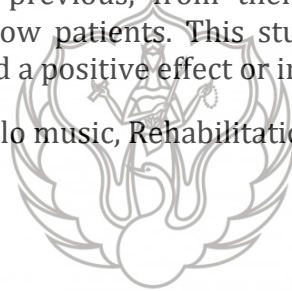
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek terapeutik musik dangdut koplo pada rehabilitasi gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin Surakarta. Musik dangdut koplo merupakan salah satu pilihan dari beberapa genre musik yang dipakai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model statistik deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 31. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala likert didukung dengan alat ukur emosional versi Daniel Golman. Tahapan terapeutik yang digunakan yaitu *Assesment, trial, placement*. Elemen musik yang paling mempengaruhi adalah ritme dan lirik. Respon yang dilihat dari pasien melalui aktivitas mendengarkan musik, aktivitas merespon musik dengan gerak berirama, dan aktivitas bernyanyi menunjukkan adanya perubahan pada tingkah laku pasien sebelum dan sesudah menjalani terapi. Pasien yang telah menjalani terapi akan menjadi semakin baik kondisi kejiwaannya. Hal ini dapat dijelaskan pada sifatnya yang periang, aktivitas fisik yang dilakukan maupun interaksi sosial yang terjadi diantara sesama pasien. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terapeutik musik dangdut koplo mempunyai efek atau pengaruh positif bagi pasien.

Kata kunci: Musik dangdut koplo, Rehabilitasi, Terapeutik

ABSTRACT

The research aims to know the therapeutic influence of dangdut koplo music on rehabilitation of mental disorders in the Regional Mental Hospital, dr. Arif Zaenuddin Surakarta. Dangdut Koplo music was one of music genres used. This study used quantitative research methods with descriptive statistical models. The sampling used Purposive Sampling technique with 31 samples. The measuring instrument in this study used a Likert scale supported by the Daniel Golman emotional measurement tool. The therapeutic stages used were assessment, trial, and placement. The most influential elements of music were rhythm and lyrics. Responses seen from patients through listening to music, activities responding to music with rhythmic movements, and singing activities indicated a change in the behavior of patients before and after undergoing therapy. Patients who had undergone therapy would become better on their mental condition. This can be seen from their behaviors, such as more cheerful than previous, from their physical activity, and social interactions among fellow patients. This study concluded that therapeutic Dangdut Koplo music had a positive effect or impact on patients.

Keywords: Dangdut Koplo music, Rehabilitation, Therapeutic



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penulisan	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Landasan Teori	15
1. Terapi Musik	15
2. Terapeutik	23
3. Gangguan Jiwa	28
4. Rehabilitasi	31
5. Musik Dangdut	33
6. Kerangka Berfikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi Penelitian	42
D. Sampel Penelitian	42
E. Variabel Penelitian	42
F. Instrumen Penelitian	44
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Tahapan Terapeutik	50
a. <i>Assesment</i>	51
b. <i>Trial</i>	51
c. <i>Placement</i>	52
B. Pembahasan.....	56
1. Pelaksanaan Terapeutik.....	57
2. Analisis Musik Dangdut Koplo (Efek Terapeutik)	59
 BAB V Penutup	 62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

Daftar Pustaka

Lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan tentang musik tidak hanya sebagai pendidikan umum, dan praktek instrumen musik, namun keberadaan musik sebagai media terapi pada masyarakat saat ini merupakan salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji karena belum banyak mendapat perhatian dari kalangan akademisi namun secara praktis ternyata telah dikembangkan oleh lembaga lembaga pendidikan serta klinik kesehatan tertentu.

Musik adalah hasil dari susunan lagu dan suara yang merupakan hubungan dari pembentukan irama sesuai dengan ukuran jenis yang telah dihitung ukuran rendah tingginya nada. Pada dasarnya musik adalah hal naluri manusia yang diciptakan karena kebutuhan dan kesenangan batin terhadapnya. Dengan mengeluarkan lagu dari sisi-sisi yang beragam ketika musik terketuk ke dalam jiwa, maka jiwa akan merasa adanya kenikmatan yang berdampak pada kesehatan dan ketenangan saat terjadi ketukan, jika sebaliknya maka jiwa merasa gelisah dan sakit karena hilangnya makna-makna di dalam syair-syair yang mengiringinya. (Al-Farabi, *Musiq al-Kabir* (Cairo: Dar al-Kutub), h.11.

Rehabilitasi yang dilakukan di RJSD dr. arif Zaenudin adalah rehabilitasi medis dan non medis. Musik adalah salah satu rehabilitasi non medis dan menjadi pilihan dari beragam media terapi untuk penyembuhan penderita gangguan kejiwaan yang telah berkembang sangat pesat. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya penelitian terapi musik yang telah dilakukan, misalnya di College of Notre Dame, Belmont, California menggunakan stimulus suara (bunyi, musik) untuk mengetahui dampak suara terhadap kondisi stres dan rileks yang dialami seseorang (Satiadarma, 2002: 12).

Pengertian Terapi musik menurut Federasi Terapi Musik Dunia (WMFT) adalah penggunaan musik dan/atau elemen musik (suara, irama, melodi, dan harmoni) oleh seorang terapis yang memenuhi kualifikasi, terhadap klien atau kelompok dalam proses membangun komunikasi, meningkatkan relasi interpersonal, belajar, meningkatkan mobilitas, mengungkapkan ekspresi, menata diri atau mencapai tujuan terapi lainnya. Terapi musik juga salah satu pilihan dari beragam media terapi untuk penyembuhan penderita gangguan kejiwaan dengan berbagai macam pilihan *genre* musik yang disesuaikan dengan keadaan pasien gangguan jiwa.

Terapi musik sangat mudah diterima organ pendengaran dan kemudian melalui saraf pendengaran disalurkan ke bagian otak yang memproses emosi yaitu sistem limbik (Aldridge, 2008). Penelitian yang juga dilakukan oleh Crithley & Hensen tentang musik dan otak

mengatakan bahwa karena sifatnya nonverbal, musik bisa menjangkau sistem limbik yang secara langsung dapat mempengaruhi reaksi emosional dan reaksi fisik manusia seperti detak jantung, tekanan darah, dan temperatur tubuh, hasil pengamatannya mengatakan dengan mengaktifkan aliran ingatan yang tersimpan di wilayah *corpus collosum* musik meningkatkan integrasi seluruh wilayah otak (Rachmawati, 2005).

Saat ini, terapis musik sudah memiliki banyak metode dan model pendekatan dalam terapinya. Beberapa menggunakan alat musik yang berorientasi pada perilaku interaksi, berimprovisasi sambil mendengarkan, atau aktif bermain musik (Wimpory, dkk., 1995). Didukung oleh Setyoadi (2011) bahwa musik yang dapat dijadikan terapi musik adalah musik dengan irama yang teratur, dimana irama selalu mengikuti jalan melodi. Ragam musik yang digunakan dalam terapi musik di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainuddin Surakarta antara lain dangdut koplo, pop, campursari, keroncong. Namun demikian berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan selama proses rehabilitasi respon pasien terhadap musik dangdut koplo lebih besar dari pada jenis musik yang lain.

Salah satu jenis musik yang berkembang di Indonesia adalah musik dangdut. Dangdut juga menjadi salah satu ikon musik populer saat ini. Populer sendiri merupakan sebuah istilah yang menggambarkan musik yang mencapai suatu popularitas atau berusaha untuk mencapai populer (Beard dan Gloag, 2005: 100)

Musik dangdut memiliki irama yang terbagi dalam tiga bagian yaitu senandung (sangat lambat), lagu dua (iramanya sedang), dan makinang (lebih cepat). Melodi yang terdapat dalam lagu dangdut juga mudah dicerna oleh pendengarnya. Sebagian besar lagu dangdut memiliki birama 4/4, dan tempo yang teratur, sehingga dapat digunakan untuk media terapi musik.

Dangdut koplo adalah salah satu genre musik dangdut yang memiliki ciri khas pada komposisi ritme musiknya dan biasanya dari segi beat dan tempo, dangdut koplo ini lebih dikenal masyarakat luas dibanding dengan lagu dangdut konvensional. Lagu dangdut koplo yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jaran Goyang, Oplosan dan Sayang. Pemilihan lagu selama proses rehabilitasi berdasarkan dari sikap rehabilitan yang menunjukkan respon baik ketika mendengarkan lagu tersebut.

Rehabilitasi gangguan jiwa di RSJD dr. Arif Zainudin berada dalam tahap akhir pengobatan yang sebelumnya sudah mendapatkan penenangan dari tahap instalasi dan *maintenance*. Rehabilitan yang sudah berada pada tahap rehabilitasi akan mendapatkan terapi musik, karena rehabilitan tersebut dianggap mampu untuk menerima instruksi dari orang lain. Rehabilitasi adalah proses atau program-program penugasan kesehatan mental atau kemampuan yang hilang yang dipolakan untuk

membetulkan hasil-hasil dari masalah-masalah emosional dan mengembalikan kemampuan yang hilang. (Sudarsono, 1997: 203)

Gangguan jiwa atau *mental illness* adalah kesulitan yang harus dihadapi oleh seseorang, karena hubungannya dengan orang lain, kesulitan karena persepsinya tentang kehidupan dan sikapnya terhadap dirinya sendiri-sendiri (Djamaludin, 2001: 162). Gangguan jiwa adalah suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan pada fungsi jiwa, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosial (Keliat, Akemat, Helena & Nurhaeni, 2012).

Menjaga hati agar jiwa selalu tenteram dapat memberikan efek baik bagi kegiatan proses terjadinya emosi. Emosi yang sifatnya berbeda juga akan berdampak pada perilaku sehari-harinya. Kebiasaan masyarakat umum pada umumnya mendengarkan musik bernuansa sedih jika diperdengarkan kepada orang yang sedang bersedih, akan membuat jiwa mereka merasa lebih baik. Sebaliknya jika keadaan jiwa manusia sedang merasa senang, mendengarkan musik bernuansa senang maka jiwa akan merasa lebih senang pula. Nuansa genting jika diberikan pada orang yang sedang merasa panik, sudah pasti orang tersebut akan merasa lebih gelisah dibanding sebelum diperdengarkan musik. Kebiasaan semacam ini sudah banyak dilakukan oleh masyarakat dan sudah menjadi hal yang lumrah dilakukan terutama bagi kalangan muda yang sedang mengalami

transisi perubahan ekonomi dan jiwa kanak-kanak beranjak keranah emosi dewasa. (Al-Farabi, *Musiq al-Kabir*)h.84.

Hal ini menjadi suatu fenomena alami yang bersifat manusiawi jika dilakukan dengan tujuan untuk mengobati emosi-emosi jiwa yang sedang dirasakan, tapi ini bukan cara yang seharusnya di lakukan untuk jiwa-jiwa yang sedang bergejolak. Untuk membangun semangat baru yang lebih baik lagu bernuansa ceria harus di perdengarkan pada orang yang sedang sedih, karena sangat penting dan bermanfaat agar seseorang tersebut tidak selalu larut dalam kesedihannya. Cara semacam ini di lakukan berulang-ulang tergantung jenis keadaan emosi yang sedang di rasakan. Lambat laun seiring berjalan waktu emosi yang sedang sedih terlupakan dan berganti dengan keceriaan. Penyesuaian jenis musik berdasarkan jiwa sangat penting demi kedamaian hidup manusia. (Henry George, 1953: 51)

Komunikasi terapeutik adalah proses penyampaian pesan, makna dan pemahaman perawat untuk memfasilitasi proses penyembuhan pasien. Mustikasari, 2006 menyatakan bahwa komunikasi menjadi penting karena dapat menjadi sarana membina yang baik antara pasien dengan tenaga kesehatan, dapat melihat perubahan perilaku pasien, sebagai kunci keberhasilan tindakan kesehatan, sebagai tolak ukur kepuasan pasien dan keluhan tindakan dan rehabilitasi. Terapeutik musik dangdut koplo sebagai bentuk pemenuhan dukungan sosial yang bersifat *emotional support*. Terapi musik dangdut koplo diharapkan dapat

membantu rehabilitasi pasien gangguan jiwa dan mudah diterima oleh pasien. Walaupun penggunaan musik sebagai media terapi sudah lama dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainuddin Surakarta, namun belum ada penelitian mengenai tindakan terapi melalui musik dengan melihat respon pasien yang berbeda-beda saat menjalankan terapi, dan perubahan yang terjadi pada pasien setelah menerima stimulan musik belum diteliti secara luas.

Komunikasi terapeutik dapat menjadi jembatan penghubung antara perawat sebagai pemberi pelayanan dan pasien sebagai pengguna pelayanan, sekaligus dapat mengakomodasi pertimbangan status kesehatan yang dialami pasien. Komunikasi terapeutik memperhatikan pasien secara holistik, meliputi aspek keselamatan, menggali penyebab dan mencari jalan terbaik atas permasalahan pasien. Juga mengajarkan cara-cara yang dapat dipakai untuk mengekspresikan kemarahan yang dapat diterima oleh semua pihak tanpa harus merusak (asertif).

Berdasarkan teori terapi musik tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat musik dangdut sebagai media terapi, sebagai dasar penulisan karya tulis ilmiah dengan judul “Efek Terapeutik Penggunaan Musik Dangdut Koplo Pada Rehabilitasi Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan di atas, penulis menentukan permasalahan yang menjadi fokus dalam pembahasan. Permasalahan tersebut kemudian diformulasikan ke dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana proses rehabilitasi pasien gangguan jiwa melalui terapeutik musik dangdut koplo di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta?
2. Apa dampak terapeutik musik dangdut koplo bagi pasien rehabilitasi di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui tahapan yang digunakan dalam proses terapeutik musik dangdut koplo di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.
2. Mengetahui dampak terapeutik musik dangdut koplo pada pasien rehabilitasi di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian tentang terapi musik dangdut koplo pada pasien rehabilitasi gangguan jiwa dapat bermanfaat dan menjelaskan konsep pemanfaatan musik dalam kehidupan manusia, terutama bagi kaum akademisi. Karena itu, hasil penelitian ini dapat

menambah wacana pengetahuan tentang pemanfaatan dan pengaruh musik terhadap kejiwaan seseorang.

- b. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai media terapi dengan menggunakan musik. Musik ternyata dapat menjadi sebuah media yang praktis dan efisien untuk proses terapi kejiwaan pada pasien rehabilitasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Individu

Penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan musik dangdut koplo sebagai media terapi di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.

- b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan penelitian pada bidang serupa dan menambah referensi di bidang musik yang berhubungan dengan psikologi dan terapi.

- c. Bagi Insitusi

Penelitian ini dapat membantu pihak RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta dalam mengaplikasikan terapi musik dangdut koplo pada pasien rehabilitasi gangguan jiwa.